BUDIDAYA TALAS DI LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL

Samdani dan M. Saleh

Petani di lahan rawa, sudah lama mengenal tanaman talas. Talas ditanam pada galangan di sawah, atau ditanamam pada hamparan sawah saat musim kemarau. Pemeliharaan tanaman talas cukup mudah dan tidak memerlukan perawatan yang khusus, karena talas merupakan tanaman yang adaptif pada berbagai lingkungan.

Semua bagian tanaman talas, bermanfaat bagi petani, diantaranya sebagai berikut :

1. Umbi

- Sebagai campuran sayuran untuk lauk makan.
- Direbus sebagai makanan pokok saat panceklek
- Dibikin kripik
- Dibuat tepung, yang dapat diolah berbagai macam koe

2. Sulur

- Dibikin sayuran untuk lauk makan
-

3. Daun

- Dibikin pepes, untuk lauk makan
- Makanan tambahan pada pemeliharaan ikan Gurami

Cara budidaya talas di lahan rawa lebak dangkal sebagai berikut :

1. Pembibitan tanaman talas.

Cari lahan yang agak lembab, bersihkan dari rumput dan dicangkul sampai gembur.

Umbi dipotong potong. Umbi dengan berat 0,5 kg dapat dipotong menjadi 10 bagian.

Potongan potongan umbi tersebut, disemai pada persemaian dengan sistem perbaris, agar mudah di cabut. Setelah semaian umbi berumur 1 bulan, bibit sudah bisa ditanam ke pertanaman.

2. Persiapan lahan dan penanaman.

Lahan dibersihkan dari rumput dan tanaman lainnya, kemudian di buat lubang tanam dengan jarak tanam 50 cm x 50 cm. Pupuk kandang diberikan menjelang tanam, dengan dosis 200 sampai dengan 250 g per lubang tanam. Penanaman dilakukan pada padi atau sore hari. Tiap lubang ditanami satu bibit tanaman talas.

3. Pemeliharaan tanaman.

Pengendalian gulma dilakukan saat tanaman berumur 2-3 bulan, atau melihat konsidi lapangan.

4. Panen

Panen dapat dilakukan pada saat tanaman berumur 6 sampai 8 bulan, dengan cara dicabut. Bersihkan akar dan pelepah daun bagian bawah, potong pelepah dan daun bagian atas. Umbi talas siap dipasarkan.